

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis perbandingan kebangkrutan metode *Altman Z-Score*, *Springate* dan *Zmijewski* yang sudah dilakukan peneliti maka peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa :

1. Model *Altman Z-Score*, dalam memprediksi kondisi perusahaan di sektor Penerbangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Garuda Indonesia Tbk, PT Airasia Indonesia Tbk dan PT Jaya Trishindo Tbk memprediksi selama dua tahun periode 2020 hingga 2021 mengalami kebangkrutan.
2. Model *Springate* dalam memprediksi kondisi perusahaan di sektor Penerbangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Garuda Indonesia Tbk, PT Airasia Indonesia Tbk dan PT Jaya Trishindo Tbk memprediksi selama dua tahun periode 2020 hingga 2021 mengalami kebangkrutan.
3. Model *Zmijewski* memprediksi pada periode 2020 hingga 2021 PT Garuda Indonesia Tbk dan PT Airasia Indonesia Tbk mengalami kebangkrutan namun PT Jaya Trishindo dalam keadaan sehat.
4. Model dengan tingkat akurasi tertinggi yaitu model *Zmijewski* , hal ini berdasarkan tingkat akurasi yaitu sebesar 33,33% serta tingkat kesesuaian yang sesuai dengan kondisi aktual perusahaan saat ini. dari ketiga model yaitu, *Altman Z-Score*, *Springate* dan *Zmijewski*

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian ini maka saran -saran yang dapat diberikan dari peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Kepada PT Garuda Indonesia Tbk, PT Airasia Tbk dan PT Jaya Trishindo Tbk diharapkan menggunakan model *Zmijewski* dalam menganalisis kebangkrutan, hal ini dikarenakan model *Zmijewski* merupakan model dengan akurasi tertinggi dibandingkan dengan *Altman Z-Score* dan *Springate*. Serta kepada PT Garuda Indonesia Tbk, PT Airasia Tbk dan PT Jaya Trishindo diharapkan untuk menjaga likuiditasnya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki pada saat jatuh tempo sehingga dapat menjaga kredibilitas perusahaan yang akhirnya menarik banyak investor dan kreditor. Serta harus adanya usaha untuk menjaga dan meningkatkan stabilitas modal kerja perusahaan mengingat modal kerja PT Garuda Indonesia Tbk, PT Airasia Tbk dan PT Jaya Trishindo Tbk cenderung mengalami penurunan pada tahun 2020-2021. Dan mengelola asset secara efektif dan efisien untuk meningkatkan penjualan dan memperoleh laba serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaan

2. Bagi Investor

Bagi investor yang tertarik menginvestasikan pada perusahaan penerbangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya berhati-hati dan harus benar-benar teliti dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, sehingga mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar memperpanjang periode penelitian, serta menambah model analisis dan melakukan penelitian selain perusahaan penerbangan.

4. Bagi akademis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai model yang digunakan dalam memprediksi kebangkrutan sebuah perusahaan serta dapat dijadikan acuan bacaan dalam penelitian selanjutnya dalam penelitian yang sama yaitu memprediksi kebangkrutan.